

## Adil, Bermoral dan Berakhlak : Pengambilan Keputusan Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam

Sri Hartati<sup>1</sup>, Syahidul Ihya<sup>2</sup>, Anis Zohriah<sup>3</sup>, Rijal Firdaos<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri SMH Banten, Indonesia

Email: [232625235.sri@uinbanten.ac.id](mailto:232625235.sri@uinbanten.ac.id), [232625236.syahidul@uinbanten.ac.id](mailto:232625236.syahidul@uinbanten.ac.id), [anis.zohriah@uinbanten.ac.id](mailto:anis.zohriah@uinbanten.ac.id), [rijal.firdaos@uinbanten.ac.id](mailto:rijal.firdaos@uinbanten.ac.id)

Article History	Abstract
<p>Received : 20 Maret 2024                      Revised : 2 Juli 2024                      Accepted : 10 Agustus 2024</p>	<p><i>One of the advantages of Islamic educational institutions is not only having a leader who is able to carry out managerial tasks, but is able to make a decision for the common good and progress of educational institutions based on Islamic values. So the purpose of this study is to find out how the forms of decision making of a leader in Islamic educational institutions, especially to advance fair, moral and ethical educational institutions. The method used in this research is qualitative library research, namely data collection by searching for sources from scientific articles, E-Books or other reading sources related to the topic of Islamic educational institutional leadership. The results of this study indicate that, one form of decision making of educational institution leaders is by referring to three characteristics, namely, fairness in determining decisions, having a moral and ethical attitude in every decision-making process for the benefit and progress of educational institutions.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Decision Making, Educational Institution</p>	

Abstrak
<p>Keunggulan lembaga pendidikan Islam salah satunya adalah bukan hanya memiliki pemimpin yang mampu menjalankan tugas-tugas manajerialnya, akan tetapi mampu mengambil sebuah keputusan untuk kepentingan bersama dan kemajuan lembaga pendidikan yang didasari oleh nilai-nilai keislaman. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pengambilan keputusan seorang pemimpin di lembaga pendidikan Islam khususnya untuk memajukan lembaga pendidikan adil, bermoral dan beretika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif library research, yaitu pengumpulan data dengan mencari sumber-sumber dari artikel Ilmiah, E-Book atau sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan topik kepemimpinan kelembagaan pendidikan Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, salah satu bentuk pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan adalah dengan merujuk pada tiga karakteristik yaitu, adil dalam menetapkan keputusan, memiliki sikap yang bermoral dan beretika dalam setiap proses pengambilan keputusan untuk kepentingan dan kemajuan lembaga pendidikan.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Pengambilan Keputusan, Lembaga Pendidikan</p>

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor kemajuan lembaga pendidikan Islam adalah memiliki pemimpin yang mampu menjalankan tugas manajerialnya secara baik dan teratur (Erawadi et al., 2022). Akan tetapi, faktor terpenting juga yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan Islam adalah bagaimana memiliki pemimpin yang mampu menentukan sebuah kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan (Hayati et al., 2021). Tentu saja keberhasilan lembaga pendidikan Islam juga didasari atas tercapainya tujuan yang bergantung pada seorang pemimpin yang efektif dalam kemampuan pengambilan keputusan (Sirojudin, 2019). Membentuk strategi terbaik dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam menjadi suatu hal yang sulit bagi pemimpin lembaga pendidikan. (Arina et al., 2023) Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan pekerjaan yang harus dilakukan secara profesional yang melibatkan semua pihak terkait, sehingga pemimpin harus mencerminkan sikap yang demokratis dan partisipatif (Tamiang, 2022).

Pada dasarnya seorang pemimpin yang efektif dalam proses pengambilan keputusan harus berorientasi pada tujuan lembaga pendidikan (Yani, 2021). Setiap keputusan yang dilakukan tersebut harus didasari oleh sikap yang adil, bermoral tinggi dan beretika, baik pada peningkatan mutu lembaga, sumber daya ataupun yang berkaitan dengan masyarakat (Hasibuan et al., 2022). Namun hal tersebut sepertinya belum disadari oleh setiap lembaga pendidikan Islam dalam menciptakan sebuah kebijakan. Masih banyaknya lembaga pendidikan Islam menentukan sebuah keputusan didasari oleh politik dan kepentingan yang hanya menguntungkan sebelah pihak tanpa melihat kebutuhan pendidikan. Penulis sependapat oleh pendapat Terry (1977) yang menyatakan bahwa faktor penghambat pada pengambilan keputusan adalah adanya kepentingan pribadi yang tidak sejalan dengan tujuan pendidikan (R. A. Putri, 2023.). Sehingga perlulah penanaman nilai-nilai keislaman seperti adil, bermoral dan beretika yang dilakukan oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan tujuan lembaga pendidikan yang Islami (Rahmah & Prasetyo, 2022).

Strategi pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam bukan hanya berfokus pada pertimbangan yang berifat rasional akan tetapi bersifat spiritual (Aslamiyah et al., 2022). Pengambilan keputusan tersebut harus mencerminkan bentuk nilai-nilai keislaman seperti keadilan kepada semua pihak, bermoral dalam bertindak dan bersikap yang dapat diterima oleh semua kalangan, dan berakhlak mulia (Nur & Junaris, 2023). Hal ini dikarenakan pemimpin lembaga pendidikan Islam harus mempertimbangkan segala aspek keputusannya sesuai dengan ajaran islam (Nurullah & Fatih, 2021). Seperti, dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum, maka pemimpin harus cermat untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan bukan hanya bersifat relevan secara kognitif dan psikomotor saja, namun aspek afektif dapat mendukung pembentukan karakter yang unggul dan bermoral yang kuat (Ramadhani, 2021; Istandar, 2022)

Pengambilan keputusan oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam, harus melihat serta mempertimbangkan dampak sosial atas kebijakan dan keputusan yang dibuat. Seperti bagaimana keputusan tersebut dapat mempegaruhi hubungan dengan *stakeholder* yang ada di lingkungan lembaga, atau bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi hubungan dengan masyarakat di sekitar lembaga pendidikan. Pemimpin lembaga pendidikan Islam juga memiliki ciri khas yang mengedepankan prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan agar dapat mendukung serta mendorong tujuan pendidikan

sebagai sarana dakwah yang dapat memberikan contoh untuk lembaga pendidikan Islam lainnya.

Pemimpin lembaga pendidikan akan menghadapi berbagai macam problematika, seperti perbedaan pendapat dengan tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan. Dimana Proses pengambilan keputusan oleh pemimpin bukan hanya akan berdampak pada aspek sosial saja, namun akan mempengaruhi kinerja setiap *stakeholder* yang terlibat. Secara tidak langsung, dampak tersebut akan berpengaruh pada kualitas pendidikan dan pembentukan karakter para peserta didik. Pengambilan keputusan yang efektif dan bijak oleh pemimpin dengan berlandaskan pada nilai-nilai keislaman menjadi strategi utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Maka dari itu dengan menjunjung tinggi nilai dan prinsip keadilan, bermoral dan beretika, lembaga pendidikan akan menghasilkan lingkungan pendidikan yang positif terhadap masyarakat.

Penelitian tentang pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian oleh Ahmad tahun 2013 mengkaji tentang sebuah kebijakan dan pengambilan keputusan pada lembaga pendidikan Islam. Menurut Sabri tentang Kebijakan dan pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan Islam, menjelaskan bahwa pengambilan keputusan lembaga pendidikan Islam mengacu pada nilai-nilai yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW (Sabri, 2013). Penelitian oleh Mulyono tahun 2016 mengkaji tentang sebuah sistem manajemen dalam pengambilan keputusan lembaga pendidikan Islam, menjelaskan bahwa dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan akan menghasilkan kearah yang lebih baik (Najamudin, 2016). Penelitian oleh Luluk tahun 2023 yang mengkaji tentang sebuah gaya dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam, menjelaskan bahwa pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh perilaku dari pemimpin lembaga pendidikan (Fuadah & Kolis, 2023).

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas, maka penulis mendapatkan celah penelitian sebagai bentuk *novelty* atau kebaruan penelitian, sehingga peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam. Banyak penelitian yang meneliti tentang hal tersebut, namun belum adanya penelitian yang berfokus pada pengambilan keputusan yang berdasarkan atas prinsip-prinsip keislaman berupa keadilan, sikap moral dan etika yang tinggi sebagai sikap yang menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan *studi literature*. Sub fokus pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam yang dilandasi oleh prinsip-prinsip keislaman diantaranya keadilan, bermoral dan beretika. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur berupa buku, artikel ilmiah, dan ayat-ayat Al-Quran. Bahan bacaan tersebut kemudian dikumpulkan, dianalisis, dicatat menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang dianalisis kemudian disajikan dengan metode deduktif yang berangkat dari penjelasan umum menuju penjelasan khusus yang bertujuan menghasilkan suatu kesimpulan temuan dari hasil penelitian. Dengan metode tersebut pengambilan

keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam melalui prinsip-prinsip Islam dapat dipaparkan.

Penelitian ini menganalisa serta mendeskripsikan kajian tentang bagaimana karakteristik pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Proses pengolahan data dengan mencari dan mengambil sumber literatur yang sudah didapatkan, kemudian dideskripsikan secara teoritis tentang karakteristik pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Pengambilan Keputusan Pemimpin Dalam Islam**

Secara terminologi pengambilan keputusan adalah sebuah kegiatan dalam memecahkan masalah untuk memperoleh hasil yang efektif untuk kemanfaatan semua pihak (Falah, 2019). Menurut Tjader dan May (2014) yang dikutip oleh jurnal Ahmad tentang proses pengambilan keputusan, mendefinisikan bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah tindakan oleh pemimpin untuk memilih sejumlah alternatif yang ada (Muktamar et al., 2024). Atmosudirjo juga menjelaskan tentang pengambilan keputusan yaitu sebuah perilaku untuk menjawab dari berbagai masalah yang ada dengan berbagai macam solusi (Fahrudin, 2021). Secara sederhana bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah tindakan efektif yang dipilih oleh pemimpin untuk mencapai sasaran dan bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah (Ramadhan et al., 2022). Pengambilan keputusan oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam pada dasarnya menekankan pada tindakan yang menghasilkan sebuah kebijakan-kebijakan untuk kemajuan lembaga pendidikan Islam.

Pada pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam sangat tergantung oleh bagaimana cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin, hal ini menunjukkan bahwa karakter pemimpin sangat menentukan cara pengambilan keputusan di suatu lembaga pendidikan Islam (Kurniawan, 2022). Peran pemimpin tentu harus mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan yang dicapai untuk kebaikan lembaga pendidikan (Sa'adah & Ibad, 2021). Jika seorang pemimpin tidak mampu dalam mengambil sebuah keputusan secara baik dan benar, pertimbangan yang matang serta tidak dilandasi oleh prinsip-prinsip Islam tentu akan berakibat buruk pada lembaga pendidikan (Rahmawati et al., 2022; Ramadhani & Hariyadi, 2022). Disamping itu, gaya kepemimpinan juga sangat mempengaruhi regulasi dan kebijakan lembaga pendidikan. Sebagai contoh gaya kepemimpinan kiyai berbeda dengan gaya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan kiyai cenderung kepada pembentukan sikap akhlak dan moral, sehingga keputusan yang diambil berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang tujuannya menciptakan lembaga pendidikan yang berakhlakul karimah. Sedangkan kepemimpinan transformasional cenderung kepada pembentukan sikap yang menekankan sikap inovasi dan perubahan, sehingga kebijakan dalam pengambilan keputusan lebih kepada pengembangan dan perubahan lembaga pendidikan.

Pengambilan keputusan dalam konteks pemimpin lembaga pendidikan Islam, tentu tindakan tersebut tidak hanya mempertimbangkan dari sisi metode pengambilan yang strategis, akan tetapi disamping itu harus memperhatikan aspek Adil, bermoral dan beretika yang telah tertanam dalam ajaran agama Islam. Pemimpin pada lembaga

pendidikan Islam memiliki ciri khas dalam pengambilan keputusannya yang menekankan pada nilai-nilai keislaman seperti *Al-adl* (Keadilan), *Ash-Shidiq* (Kejujuran) dan *Al-Amanah* (Tanggung Jawab) pada setiap segala keputusan yang diberikan (Ruslan, 2022). Prinsip-prinsip ini akan menjadi pondasi dan strategi utama bagi setiap tenaga pengajar dalam pembentukan akhlak peserta didik (Ramli, 2023).

### **Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam**

Fungsi dan tujuan pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan merupakan sebuah hal yang berkaitan dengan peran serta tujuan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam (Mustakim, 2020). Tentu saja salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan manajerial lembaga pendidikan bisa terlihat bagaimana kemampuan pemimpin dalam berkomunikasi pada setiap *stakeholder* serta dapat mengambil keputusan secara tepat dan efektif (Napitupulu, 2019). Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan efektivitas lembaga pendidikan yang disertai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan pendidikan.

Fungsi pengambilan keputusan pada lembaga pendidikan Islam bukan hanya membahas yang berkaitan dengan peran dan tujuan saja, akan tetapi memiliki tujuan yang mulia dan dapat menghasilkan generasi yang berakhlakul karimah. Diantara fungsi dan tujuan pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam adalah : 1) menentukan sebuah arah lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab dan berakhlak mulia (Irawan et al., 2022). 2) lembaga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan sikap yang adil, bermoral dan beretika (Dakabesi & Wicaksono, 2022). 3) Memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam lainnya (Rofiq, 2019). dan 4) untuk tercapainya visi dan misi lembaga pendidikan Islam. Dengan menentukan fungsi dan tujuan tersebut tentu harapannya adalah pemimpin dapat melakukan pengambilan keputusan secara strategis, efektif dan adil. Fungsi dan tujuan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin lembaga, sangat berpengaruh dalam membuat rancangan program lembaga pendidikan. Pemimpin yang memiliki prinsip Adil, bermoral dan berakhlak, akan menjadikan setiap program lembaga pendidikan memiliki tujuan yang berlandaskan pada keagamaan dan keislaman. Hal tersebut telah dijelaskan oleh Hidayati bahwa seluruh kegiatan yang telah dijalankan oleh lembaga pendidikan, seperti kebijakan dan keputusan sangat dipengaruhi oleh pemimpin itu sendiri (Hidayati et al., 2023).

### **Bentuk Pengambilan Keputusan Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam**

Menurut pakar ahli manajemen George R. Terry, menyatakan bahwa bentuk pengambilan keputusan didasari oleh 5 aspek diantaranya adalah 1) pengambilan keputusan dilandasi oleh sikap empati atau perasaan. 2) pengambilan keputusan berdasarkan adanya pengalaman seorang pemimpin, 3) Adanya jabatan dan wewenang, 4) Adanya data yang valid sesuai dengan fakta, dan 5) berdasarkan atas analisa logika yang rasional sehingga menghasilkan keputusan yang efektif (Holis et al., 2023).

Pada pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin khususnya di lembaga pendidikan Islam tentu memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda. Seluruh bentuk pengambilan keputusan didasari oleh prinsip yang berdasarkan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut agar pemimpin menjadi pemimpin yang tidak hanya bermanfaat dan menjadi

teladan bagi masyarakat, tetapi menjadi pemimpin yang selamat dunia dan di akhirat, sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yaitu *“Tujuh golongan yang dinaungi Allâh dalam naungan-Nya yaitu pemimpin yang adil”* (Malik, 2021). Bentuk pengambilan keputusan oleh pemimpin yang disertai dengan prinsip dan nilai-nilai keislaman tersebut adalah sebagai berikut :

### **Prinsip Keadilan Pada Pengambilan Keputusan**

Prinsip keadilan pada pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam menekankan pada pemberian hak yang seimbang dengan menerima segala pendapat dari semua pihak (Ihya & Fauzi, 2024). Hal tersebut telah diajarkan oleh Allah Ta’ala dalam surah Al-Maidah ayat 42 yaitu *“ jika kalian memutuskan sebuah perkara, maka putuskanlah dengan adil.* Prinsip keadilan ini menjadi salah satu karakter utama yang harus dimiliki oleh pemimpin lembaga pendidikan untuk menciptakan kondisi yang tenang di lingkungan lembaga pendidikan. Keadilan dalam pengambilan keputusan mencakup beberapa aspek, yaitu 1) keadilan secara prosedur yaitu semua pihak terlibat dalam memberikan pendapat mereka (Afrianty & Putriwahyuni, 2020). 2) Keadilan secara komunikatif yaitu, setiap individu atau kelompok yang terlibat mendapatkan hak berupa penghargaan karena telah menjalankan usaha dan kontribusinya.

Pada prinsip keadilan yang dilakukan oleh pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan, memiliki beberapa indikator, seperti : (1) memiliki sikap pertengahan, yaitu memberikan solusi bersama untuk kemaslahatan. (2) tidak memberikan keputusan yang terkesan membedakan antara satu dengan yang lainnya. (3) menilai setiap kinerja yang sesuai dan efektif (Sudirman et al., 2021). Dengan prinsip keadilan yang didasari oleh nilai-nilai keislaman tersebut tentu akan berdampak pada kemajuan reputasi lembaga pendidikan Islam. Prinsip keadilan ini wajib ada pada seluruh manusia dalam menjalani hidupnya, khususnya seseorang yang memiliki peran sebagai pemimpin maka sikap adil menjadi hal sangat menentukan pada bawahannya. Kita Prinsip ini merupakan sebuah sikap yang dibangun oleh ajaran islam untuk membentuk karakter yang mampu menegakan keadilan dalam membuat kebijakan, sehingga keadilan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang terlibat dalam dunia pendidikan.

### **Prinsip Moral Pada Pengambilan Keputusan**

Keberhasilan pemimpin lembaga pendidikan Islam dalam proses pengambilan keputusan adalah memiliki sikap moral yang baik di mata masyarakat dan lingkungan lembaga pendidikan (Marjuni, 2021). Sikap moral kepemimpinan juga menjadi penilaian kualitas seorang pemimpin agar berhasil dalam menciptakan pembangunan disegala aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan (Wahab, 2020). Prinsip moral yang dimaksud dalam pengambilan keputusan adalah, pemimpin memiliki sikap sopan santun, kejujuran serta tanggung jawab atas kebijakan yang dibuat untuk tujuan pendidikan bersama.

Sebagai pemilik wewenang dan pemangku keputusan, tentu pemimpin harus memiliki sikap bermoral yang tinggi yang berpegang teguh pada kaidah agama Islam (Hamdiah, 2021). Sikap moral ini menjadi penting dalam pengambilan keputusan, dimana seorang pemimpin memiliki sikap terpuji dalam menyikapi masalah pendidikan, serta bertanggung jawab atas tugas yang diemban (Yani, 2021). Salah satu sikap moral pada pengambilan keputusan adalah sikap kejujuran, yaitu pemimpin dapat bersikap

secara terbuka dan berpihak kepada pihak yang memiliki tujuan dalam membangun lembaga pendidikan yang lebih baik. Sikap kejujuran ini menjadi sebuah tolak ukur peran pemimpin untuk menunjukkan sikap keteladanan bagi seluruh stakeholder di lingkungan lembaga pendidikan Islam (Didi, 2020). karena dengan kejujuran dapat mencegah sebuah perilaku ketidaktransparan dan kecurangan. Maka Sikap inilah yang mempengaruhi keefektifan pemimpin dalam proses pengambilan keputusan (Pilotti & Alaoui, 2023).

Indikator sikap kejujuran dalam pengambilan keputusan pemimpin lembaga pendidikan Islam diantaranya yaitu, 1) jujur dalam melaksanakan setiap proses pengambilan keputusan, tanpa disertai adanya kepentingan pribadi yang merugikan kepentingan bersama. 2) menyampaikan secara transparan atas problematika yang ada kepada seluruh stakeholder. 3) senantiasa merasa memiliki kekurangan dalam setiap pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan apapun untuk lembaga pendidikan. Seorang pemimpin bukan hanya mengatur persoalan manajerial lembaga pendidikan, namun perlu memperhatikan bagaimana sikap dan perilaku yang baik dapat memberikan teladan bagi bawahannya. Sehingga ketika pemimpin menjadi pribadi yang dinilai baik oleh seluruh elemen lembaga dan masyarakat, tentu akan membantu mempermudah pemimpin dalam membuat keputusan dan kebijakan.

### **Prinsip Berakhlak Pada pengambilan Keputusan**

Nilai kehidupan tertinggi yang paling penting sebelum pengetahuan atau ilmu adalah sebuah akhlak yang mulia, terlebih sebagai bekal utama pemimpin lembaga pendidikan untuk menuntun seluruh masyarakat lembaga pendidikan (Candra et al., 2020). Pemimpin yang ideal tentu pemimpin yang memiliki sikap kharismatik dan memiliki pengalaman yang cukup banyak, akan tetapi menurut Imam Al- Ghozali pemimpin yang ideal adalah bukan hanya memiliki jiwa kharismatik dan pengalaman yang banyak, namun memiliki ilmu pengetahuan, agama dan berakhlak mulia (Hidayat, 2019). Mengapa sikap akhlak mulia ini sangat penting harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, ini dikarenakan pemimpin tidak hanya membutuhkan keilmuan dalam memahami segala bentuk permasalahan yang ada, namun pemimpin yang menjalankan segala tugas manajerialnya dengan pemahaman agama yang benar akan mencerminkan akhlak yang mulia dan menumbuhkan sikap kejujuran, amanah, berintegritas dan bermoral yang baik, terlebih dalam menyikapi pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam (Na'im, 2022).

Menurut Yusuf bin Al-Asbat Prinsip berakhlak dalam pengambilan keputusan oleh pemimpin di lembaga pendidikan Islam memiliki beberapa indikator diantaranya adalah, 1) tidak menimbulkan polemik dan kegaduhan dalam membuat keputusan, 2) selalu objektif dalam membuat penilaian dan memberikan alternatif keputusan, 3) tidak mencari akar permasalahan yang bersifat pribadi dan menyerang kepada personal, 4) memandang sisi positif di setiap kekurangan, 5) bersabar dalam menghadapi masalah dan membuat keputusan, 6) berfokus pada kekurangan diri sendiri, 7) senantiasa bersikap lemah lembut dalam pengambilan keputusan (As-San'ani, n.d.). Maka siapa saja pemimpin yang memenuhi kriteria tersebut dalam setiap pengambilan keputusan, maka bisa dipastikan sebagai pemimpin yang memiliki akhlak yang mulia.

## **Dampak Pengambilan Keputusan Pemimpin Terhadap Lembaga Pendidikan Islam**

Pengambilan keputusan yang diberikan oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam memiliki dampak yang sangat luas, dampak tersebut mempengaruhi terhadap lembaga pendidikan itu sendiri ataupun terhadap masyarakat (Irwanto et al., 2023). Keputusan yang tepat dan efektif dapat mengarahkan kepada sikap dan perilaku yang memperkuat komitmen, terlebih pada nilai-nilai keislaman di organisasi lembaga pendidikan (Jahroni et al., 2021). Dengan nilai keadilan, kejujuran dan akhlak mulia, lembaga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi setiap kinerja stakeholder dan pengembangan karakter peserta didik. namun sebaliknya, keputusan yang tidak tepat tanpa adanya keadilan, kejujuran dan etika akhlak mulia akan menimbulkan konflik dan ketidakpuasan dari berbagai pihak yang ada di lingkungan lembaga pendidikan (Sari & Darmiyanti, 2023).

Dampak pengambilan keputusan oleh pemimpin dengan disertai sikap yang adil, bermoral dan beretika di lembaga pendidikan Islam memiliki dampak positif (Sholeh et al., 2023). diantaranya, 1) dapat meningkatkan kepercayaan setiap stakeholder, 2) meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, 3) menumbuhkan rasa kepuasan terhadap setiap stakeholder dan masyarakat, 3) berkembangnya karakter yang Islami.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur diatas tentang pengambilan keputusan yang adil, bermoral dan bertika oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam bahwa prinsip tersebut memiliki esensi bagi pemimpin untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sehingga penting bagi lembaga pendidikan Islam menekankan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran dan tanggung jawab, agar pemimpin dapat memastikan setiap kebijakan dan keputusan yang dibuat dapat mendukung perkembangan lembaga pendidikan, baik perkembangan peserta didik, perkembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga melahirkan nilai positif yang dapat menciptakan karakter akhlak mulia bagi masyarakat luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianty, T. W., & Putriwahyuni, S. (2020). Analisis Keadilan Prosedural dalam Penilaian Kinerja: Perspektif Social Exchange Theory. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 227.
- Arina, Y., Febrianti, H., Sabandi, A., & Alkadri, H. (2023). Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 747–753.
- As-San'āni. (n.d.). *At-Tanwīr Syarh al-Jāmi' as-Sagīr*.
- Aslamiyah, N., Supriyanto, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Dilingkungan Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 154–165.
- Candra, W., Amda, A. D., & Bariyanto, B. (2020). Peran Guru Dan Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran: Perspektif Syekh Az-Zarnuji Kitab Ta'lim Muta'allim. *Andragogi:*

- Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 262–279.
- Dakabesi, E. D., & Wicaksono, L. (2022). Kepemimpinan kolaborasi kepala sekolah dalam membangun tim kinerja guru di era society 5.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(4).
- Didi, D. S. (2020). Manajemen Pendidikan Tinggi Islam (Upaya Mereposisi dan Merekonstruksi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Era Globalisasi). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2 SE-), 177–194. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i2.23>
- Erawadi, E., Simatupang, L., & Sitorus, M. W. (2022). Pengambilan Keputusan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 57–81.
- Fahrudin, A. (2021). Pengambilan Keputusan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius). *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 61–80.
- Falah, M. S. (2019). Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Islam. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(02 SE-Articles), 134–148. <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v12i02.945>
- Fuadah, L., & Kolis, N. (2023). Gaya Pengambilan Keputusan dalam Lembaga Pendidikan Islam: Studi Atas Perilaku Pengelola Lembaga Pendidikan Islam. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 3(01). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v3i01.1480>
- Hamdiah, H. (2021). Perilaku Kepemimpinan dalam Pandangan Islam. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Hasibuan, L. H., Bunda, B., Putri, C. T., Hayati, F., Saraini, I., Batubara, A. N. A., Nurhasana, S., & Andriani, S. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12794–12798.
- Hayati, F., Zulvira, R., & Gistituati, N. (2021). Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 100–104.
- Hidayat, R. (2019). Etika Komunikasi Pemimpin Perspektif Hadits. *IJIC: Indonesian Journal of Islamic Communication*, 2(2), 105–130.
- Hidayati, H., Restiana, D., & Etti, E. (2023). Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarussalamah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 288–301.
- Holis, K., Quraisy, S., & Nurhadi, A. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 140–152.
- Ihya, S., & Fauzi, A. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 29–54.
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280.
- Irwanto, Susrianingsih, Habibi, & Ardat. (2023). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah: Analisis Tentang Model dan Implementasinya. *Fitrah: Journal of*

- Islamic Education*, 4(1), 162–174. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>
- Istandar, P. T. (2022). Menyelaraskan Pendidikan Akademis dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 71–83.
- Jahroni, J., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2021). Peran Insentif, Perilaku Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Penguatan Komitmen Organisasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1389–1397.
- Kurniawan, H. (2022). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Mengkritik Gaya Kepemimpinan Klasik Di Era Informasi. *Proceedings Icis 2021*, 1(1).
- Malik, I. (n.d.). *al-Muwaththa' di Kitâbusy Syi'ar bab Mâ Jâ-a fil Muttabi'iin fillâh*.
- Marjuni, A. (2021). Karakteristik nilai dan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–14.
- Muktamar, A., Safitri, T., Nirwana, I., & Nurdin, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 17–31.
- Mustakim, B. (2020). Perspektif Psikologi Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Partisipatif di Organisasi Pendidikan. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8(2).
- Na'im, Z. (2022). Etika Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Dan Korelasinya Terhadap Kinerja. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 195–210.
- Najamudin, M. (2016). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan Islam. In *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 5, Issue 1, pp. 104–122).
- Napitupulu, D. S. (2019). Komunikasi organisasi pendidikan islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 127–136.
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73.
- Nurullah, A., & Fatih, A. (2021). Penerapan Decision Making Kepemimpinan di MA Al-Karimiyah Sawangan Depok. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 231–246.
- Pilotti, M. A. E., & Alaoui, K. El. (2023). Forecasting Honesty: An Investigation of the Middle Eastern Bicultural Mind. *Knowledge*, 3(1), 113–128. <https://doi.org/10.3390/knowledge3010009>
- Putri, R. A. (n.d.). Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan. 2023.
- Rahmah, S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 116–133.
- Rahmawati, R., Khaulah, S., Tetrasari, L., Komariah, A., & Aedi, N. (2022). Seni Pengambilan Keputusan Yang Efektif di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10835–10840.
- Ramadhan, M. D., Siantar, P. B. L., & Rosalina, S. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan. *Journal for Management Student (JFMS)*, 2(2).

- Ramadhani, K. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam*. Guepedia.
- Ramadhani, K., & Hariyadi, A. S. (2022). The Principal's Role In Maintaining Teacher Commitment Through Quality Culture After The Covid-19 Pandemic. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.17400>
- Ramli, R. (2023). Strategi Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Era Digital Berbasis Manajemen Dakwah. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 351–363.
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203–226.
- Ruslan, R. (2022). Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka. *Jurnal Sinestasia*, 13(1), 331–345.
- Sa'adah, F. N. H., & Ibad, A. Z. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 16–34.
- Sabri, A. (2013). Kebijakan dan pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan islam. *Al-Ta Lim Journal*, 20(2), 373–379.
- Sari, N., & Darmiyanti, A. (2023). Pengaruh Nilai-Nilai Akhlak Islami Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Dan Staf Administrasi Pendidikan Di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(12).
- Sholeh, M. I., Tanzeh, A., & Fuadi, I. (2023). Kepemimpinan Profetik (Study Proses Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia). *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 27–44.
- Sirojudin, D. (2019). Relevansi Pembuatan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan Islam. In *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* (Vol. 4, Issue 2, pp. 65–78). <https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i2.785>
- Sudirman, S., Asrin, A., & Rokhmat, J. (2021). Pengaruh Keadilan Organisasi terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i1.48>
- Tamiang, Y. (2022). Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 2 Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 46–55.
- Wahab, J. (2020). Nilai moralitas kepemimpinan pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 9(1), 59–67.
- Yani, M. (2021). Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 157–169.